

TAJUK RENCANA

Membangun 6.000 Desa Wisata

GUNA meningkatkan ekonomi nasional, pemerintah pada 2024 menargetkan membentuk 6.000 desa wisata. Menurut Menparekraf Sandiaga Uno, dari 8.000 desa wisata di Indonesia, setidaknya ada 7.500 desa yang memiliki potensi wisata. Dari jumlah tersebut ada 80% atau sekitar 6.000 desa harus dijangkau (KR 19/2). Mengapa desa wisata? Menurut Menteri Sandiaga ada tren positif 30% pergerakan ekonomi yang menggerakkan di desa wisata. Saat ini diakui, di Indonesia baru 2 desa wisata yang dinilai terbaik ditingkat dunia, yakni Desa Nglangeran di Gunungkidul dan Desa Panglipuran di Bali. Capaian seperti itulah yang perlu didorong.

Tentu diharapkan desa wisata mendatang, harus selalu berkolaborasi, berinovasi dan beradaptasi. Mengapa? Sebab pengalaman dalam pandemi Covid-19 sektor pariwisata yang paling terdampak. Kunjungan wisatawan mancanegara menurun tajam. Devisa pariwisata berkontraksi, pergerakan wisatawan Nusantara juga terganggu. Angka yang wisatawan di tahun 2020 hanya 4.05 juta orang, setahun kemudian makin menurun hanya 1,56 juta orang.

Sedangkan pada sektor domestik turun 29,7%, dibanding tahun sebelumnya. Devisa pariwisata turun bebas hingga hanya 3,54 miliar dolar AS, turun mengejutkan sebesar 79,15%. Pada periode yang sama, penyerapan tenaga kerja pariwisata turun 6,67%. Sedangkan sektor ekonomi kreatif juga anjlok 479.200 tenaga kerja.

Karena itulah, Desa Wisata adalah salah satu harapan yang menjanjikan. Namun untuk menciptakan desa wisata, tentu juga tidak mudah. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi.

Yang dimaksud desa wisata adalah suatu kawasan desa yang memiliki potensi daya tarik wisata yang unik, dan memiliki kearifan lokal yang dapat ditawarkan kepada wisatawan. Setiap desa wisata memiliki syarat yang berbeda-beda tergantung pada kebijakan pemerintah setempat dan kondisi desa itu sendiri. Namun, beberapa syarat umum yang dapat ditemui. *Pertama* potensi wisata yang unik.

Desa harus memiliki potensi wisata yang unik atau khas yang dapat menarik perhatian wisatawan. Ini bisa berupa keindahan alam, budaya lokal, tradisi unik, atau kearifan lokal lainnya termasuk kuliner.

Kedua, keterlibatan masyarakat, menjadi penting. Artinya, ada partisipasi aktif dan dukungan masyarakat setempat. Kesadaran masyarakat akan pentingnya pengembangan pariwisata dan keterlibatan mereka dalam proses pengelolaan menjadi faktor kunci. Inilah mengapa Pokdarwis menjadi penting. *Ketiga*, adalah infrastruktur dan aksesibilitas. Desa wisata sebaiknya memiliki infrastruktur yang memadai untuk mendukung kegiatan pariwisata, termasuk akses jalan, tempat parkir, dan fasilitas umum lainnya.

Keempat, upaya untuk melestarikan lingkungan dan budaya setempat harus menjadi prioritas. Pengelolaan yang berkelanjutan memastikan bahwa pariwisata tidak merusak ekosistem alam atau merugikan masyarakat lokal. *Kelima*, jangan dilupakan fasilitas pariwisata. Desa wisata harus menyediakan fasilitas yang memadai bagi wisatawan Mulai akomodasi, restoran, pusat informasi, *home stay* dan fasilitas lainnya yang dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung.

Keenam, desa wisata dapat lebih berhasil jika terlibat dalam kerja sama dan jaringan dengan pihak terkait, seperti pemerintah, lembaga pariwisata, dan sektor swasta. Ini dapat membantu dalam pemasaran dan pengembangan bersama. *Ketujuh* tentu faktor yang tak kalah penting adalah kegiatan promosi. Adanya strategi promosi yang efektif untuk meningkatkan visibilitas desa wisata dan menarik minat wisatawan. Karena itu faktor internet menjadi penting.

Sistem pengelolaan keuangan yang transparan akan membantu desa dalam memanfaatkan pendapatan dari sektor pariwisata untuk pengembangan dan pelestarian desa. Penting diketahui, bahwa syarat-syarat tersebut dapat bervariasi tergantung pada regulasi setempat dan tujuan pengembangan pariwisata desa tersebut. ***

Merajut Harapan di Hari Peduli Sampah

Dr Chanel Tri Handoko

Economy and Waste Management: A Systematic Review of the Literature menunjukkan bahwa ekonomi sirkular, melalui pengurangan, penggunaan ulang, dan daur ulang, menawarkan solusi yang efektif untuk pengelolaan sampah yang berkelanjutan.



KR-JOKO SANTOSO

MOMENTUM Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) yang diperingati setiap 21 Februari menjadi kesempatan penting untuk merenungkan kembali dan mengubah cara kita mengelola sampah. Peringatan HPSN 2024 harus dijadikan momentum mengintrospeksi dan mengubah cara pandang kita terhadap sampah. Sampah bukan lagi sebagai sesuatu yang harus dibuang dan dilupakan, melainkan sebagai sumber daya yang dapat dikelola dan dimanfaatkan. Hal ini sejalan dengan konsep ekonomi sirkular, dimana sampah dapat diolah kembali menjadi produk lain atau sumber energi alternatif yang bernilai ekonomis.

Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) 2023, timbulan sampah di Indonesia mencapai sekitar 17,4 juta ton per tahun. Dengan komposisi sampah plastik menyumbang sekitar 18,8%. Angka ini dikhawatirkan membengkak pas-capemilu 2024, yang mengalokasikan 20.462 kursi legislatif dari 2.710 daerah pemilihan.

Tidak Terkendali

Kejadian 'Jogja Darurat Sampah' di pertengahan 2023, masih jelas. Ketika Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan yang telah *overload* ditutup, menyebabkan kondisi sampah di beberapa titik di DIY menjadi tidak terkendali. Belum lagi fakta di lapangan menunjukkan bahwa sepanjang 2023, terdapat 14 TPA yang mengalami kebakaran. Fakta, darurat sampah sebenarnya terjadi hampir di seluruh wilayah Indonesia.

HPSN 2024 mengangkat tema 'Atasi Sampah Plastik dengan Cara Produktif'. Tema tersebut menegaskan komitmen bersama terhadap pengelolaan sampah yang produktif untuk mengatasi pencemaran lingkungan. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengajak seluruh pihak untuk mengatasi sampah tersebut dengan cara yang produktif, baik melalui daur ulang maupun penggunaan ulang, sebagai bagian dari komitmen *Zero Waste Zero Emission 2050*. Kajian Gupta et al. (2022) dalam *The Circular*

Salah satu aspek penting dari momentum peringatan HPSN tahun ini adalah pengelolaan sampahbekas alat peraga kampanye (APK), yang meningkatkan volume sampah secara signifikan. KLHK memperkirakan Pemilu 2024 setidaknya menghasilkan penambahan timbulan sampah lebih dari seperempat juta ton. Sampah-sampah bekas APK belum dikelola dan ditangani secara memadai. Padahal, ada opsi untuk melakukan daur ulang sampah APK menjadi berbagai produk kerajinan.

Kesadaran Publik

Edukasi menjadi kunci utama dalam meningkatkan kesadaran publik tentang pentingnya pengelolaan sampah. Peningkatan pemahaman masyarakat untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, memilah sampah, dan mengkomposkan

sampah organik perlu semakin digalakkan. Selain itu, pembangunan infrastruktur pengelolaan sampah yang lebih modern dan efisien, serta pemanfaatan teknologi inovatif, dapat mendukung upaya ini.

Inovasi dan kemitraan antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat menjadi sangat penting. Santos et al (2022) dalam *Innovations in Circular Economy: Technology, Business and Policy* menggarisbawahi kolaborasi antarsektor dapat mempercepat adopsi solusi berkelanjutan, termasuk keberpihakan regulasi dan pengembangan produk dan teknologi yang lebih ramah lingkungan. Melalui inisiatif lain seperti bank sampah, masyarakat juga dapat berkontribusi secara nyata dalam pengurangan produksi sampah dan meningkatkan daur ulang sampah.

Indonesia harus segera memulai transformasi cara pandang terhadap sampah plastik, memandangnya sebagai aset sumber daya yang berharga. Hari Peduli Sampah Nasional 2024 menjadi momentum penting untuk memicu aksi nyata, menandai langkah bersama menuju masa depan yang lebih bersih dan lestari. Melalui komitmen bersama dan sinergi antarpihak, kita dapat menghadapi tantangan pengelolaan sampah plastik dan menciptakan perubahan yang berkelanjutan untuk generasi mendatang.

*)**Dr Chanel Tri Handoko**, Dosen Program Studi Magister Ilmu lingkungan, Universitas Sebelas Maret.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Seminar Online Hipertensi 'The Silent Killer'

HIPERTENSI, adalah suatu kondisi dimana tekanan darah mengalami kenaikan diatas normal. Salah satu penyebab hipertensi adalah gaya hidup yang tidak sehat seperti pola makan yang tidak teratur, kurang aktifitas fisik, pola tidur, kebiasaan merokok dan mengonsumsi alkohol. Sebagian besar penderita hipertensi tidak merasakan keluhan yang signifikan tetapi beberapa mengeluhkan sakit kepala, mual, kaku tengkuk atau terjadi mimisan.

Berkaitan dengan meningkatnya penderita hipertensi, RS Ludira Husada Tama akan mengadakan

seminar online awam yang membahas mengenai Hipertensi 'The Silent Killer'. Seminar online ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat seputar hipertensi seperti gejala, penyebab, faktor risiko dan modifikasi gaya hidup utk menurunkan tekanan darah.

Seminar diselenggarakan Sabtu (24/2) pukul 11.00 s.d 12.00 via zoom. Informasi dan pendaftaran dapat menghubungi nomor WA 087812600746 (Marda) 085642123233 (Anjang)

Marketing RS Ludira Husada Tama

Bagaimana Cara Mendaftar Penerima KIPK Merdeka

MEMBACA berita di KR (10/2), bahwa Kemendikbud mulai membuka pendaftaran penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIPK) Merdeka. Kesempatan itu terbuka untuk mahasiswa yang memang membutuhkan, menerima KIP Kuliah.

Penerima KIP Kuliah Merdeka, akan menerima biaya pendidikan atau biaya kuliah yang dibayarkan

langsung ke rekening perguruan tinggi langsung. Tentu ini sangat dibutuhkan dan akan bermanfaat bagi pelajar atau mahasiswa cerdas yang kurang biaya. Namun, yang ingin saya tanyakan adalah syarat dan dimana pendaftaran bagi yang menginginkan. Kami sangat memerlukan.

Neni Suhartami, Banjaroya Kalibawang, Kulonprogo.

'Menang Tanpa Ngasorake'

Haryadi Baskoro

Prinsip *menang tanpa ngasorake* hanyalah salah satu kekayaan nilai budaya asli Nusantara yang tak pernah dibahas dalam perpolitikan kita. Menurut Suratno dan Astiyanto (2009), ungkapan itu terbentuk dari kata *menang* (menang), *tanpa* (tanpa), *ngasorake* (mengalahkan). Intinya adalah keutamaan etika dalam berpolitik. Bahwa berkompetisi itu tidak harus menghancurkan kompetitor, namun harus bisa *win-win solution* dan menjaga harmoni dalam ekosistem yang dinamis.

Sejak awal, sistem politik kita didisain berbasis budaya. Demokrasi kita berbasis hikmat dan kebijaksanaan sebagaimana ditandaskan dalam sila ke-4 Pancasila. Ki Hadjar Dewantara mempromosikan kepemimpinan beretika tinggi. Tidak selamanya pemimpin harus muncul di depan (*ing ngarsa sung tuladha*) tetapi harus bisa melebur di dalam ekosistem (*ing madya mangun karsa*) dan bahkan bekerja dari belakang atau di balik layar sebagai pendukung tanpa pamrih, tidak haus panggung dan kursi kekuasaan (*tut wuri handayani*).

Jangan Terjebak

Jauh sebelum ikut dalam kandidasi sebagai Cawapres 2024, Mahfud MD mrnyerukan prinsip *menang tanpa mengalahkan* dalam acara 'Orasi Kebangsaan Jogja Gumregah untuk Indonesia' yang diselenggarakan Penda DIY pada 27 Juli 2018. Pesannya sangat gamblang, supaya perpolitikan Indonesia jangan terjebak dalam praktik demokrasi menang-menangan.

Sebagai lawan dari demokrasi menang-menangan,

Mahfud MD mempromosikan paradigma 'demokrasi bahari'. Budaya bahari adalah budaya yang di dalam kehidupan bersama termasuk di bidang politik, berwatak sangat egaliter, guyub, sportif, dan aseptatif terhadap perbedaan dan keberagaman. Bahari menggambarkan ketenangan dan ketinggian permukaan yang sama. Berbeda dengan daratan yang bergelombang, ada bukit, lembah, gunung, dan jurang. Budaya kontinental ditandai dengan politik menang-menangan dan ambisi untuk menghegemoni.

Mahfud kala itu menyerukan agar kita mengembalikan budaya politik ke budaya bahari. Demokrasi kita sudah sangat *western*, penuh permusuhan dan persaingan tak sehat untuk saling mengalahkan. Demokrasi kita berbasis budaya bahari, ditandai dengan 'permusyawaratan' mencapai kesepakatan dalam semangat kebersamaan, kekeluargaan, dan sikap saling menghargai dan saling menerima.

*)**Dr Haryadi Baskoro**, pakar Keistimewaan Yogya.

Pojok KR

71 petugas Pemilu wafat.
-- **Jangan sia-siakan pengorbanan mereka.**

Pemerintah minta masyarakat beralih ke beras SPHP.
-- **Yang penting layak dan tidak mahal.**

Makin sulit, temukan intelektual publik.
-- **Juga makin sulit, mencari sosok negarawan sejati.**

Berabs

Kedaulatan Rakyat

SIUUP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUUP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HDM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. **General Manager:** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwati, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afiatfi, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Stutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSoS, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrky23@yahoo.com, iklankrky13@gmail.com.
Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi DI s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)